

PRESS RELEASE

“Europe on Screen” Film Festival goes online for its 20th edition

Jakarta, 2 November 2020 – The 20th edition of the European Union (EU) Film Festival “Europe on Screen” (EoS) will be held online via Festival Scope from 16 to 30 November 2020. This makes it the first major foreign film festival in Indonesia to launch a digital version.

The EoS 2020 online edition will for the first time allow a nationwide reach for all films. It will also continue to bring an array of the finest contemporary European films. Forty European feature films from 25 countries and 1 short film compilation – from EoS Short Film Pitching Project 2019 winners – can be accessed from the safety and comfort of home during COVID-19-related restrictions.

“The Europe on Screen 2020 Film Festival is special. Because, for the first time in the festival’s 20 years’ history, Europe On Screen will host all its screenings virtually in an online platform to adapt to the present circumstances. Of course, we will miss the silver screen and the bustle of the crowd entering the movie halls. But, we will compensate for that with a selection of the best and latest films Europe has to offer, and with an even wider geographic reach: from Sabang in Aceh all the way to Merauke in Papua, covering 34 provinces,” said **H.E Vincent Piket**, EU Ambassador to Indonesia.

“Although it is being held online, audiences can still watch our films together. The only difference is they need to set schedules beforehand to watch the same film, from the safety of their respective homes,” said **Nauval Yazid**, EoS Festival Co-Director, during the press conference. “An online festival opens the possibility for everyone in Indonesia to watch Europe on Screen, anytime and anywhere”.

The online platform, Festival Scope, is specialised and designed to host screenings of online film festivals. The platform has been used by the most prestigious international film festivals, such as Venice, Helsinki, and many others. To watch the films, audience will need to sign up for a Festival Scope account and have the latest version of device operating system and browser. Free tickets will be available on the screening date and each film will have a limited number of tickets.

Swoon, a 2019 feature film from Sweden directed by **Måns Mårilind** and **Björn Stein**, will open the festival. The film, which took home the Guldbagge Awards 2020 for best costume design and best music winner, is based on the real history of the iconic Grona Lund amusement park in Stockholm, Sweden. The festival will be closed with Cologne Film Festival’s Best Feature Film nominee in 2018, **How About Adolf?**, a German comedy film by **Sönke Wortmann**.

EoS continues to support for Indonesian filmmakers through the Short Film Pitching Project (SFPP) programme, where emerging filmmakers could present their short film ideas and win partial funding from EoS. “Diversity in narrative storytelling and innovation in technology to make short films consistently grow each year in the SFPP programme and international film industry,” said **Meninaputri Wismurti**, EoS Festival Co-Director. “We have received 170 submissions and have shortlisted 9 finalists. The finalists will soon pitch their ideas virtually to a 3-member jury panel. From the 9 finalists, 3 winners will be selected,” she added.

The shortlisted finalists for SFPP 2020 are:

1. Kaum - Bayu Topan – Banyuwangi
2. Two Suicide Bombers and A Godot (Bom Bunuh Diri dan Godot) - Carya Maharja & Radisti Ayu Praptiwi - Jakarta
3. Setengah Lima - Jatmiko Wicaksono & Abiyoso – Tanjung
4. Kacamata (Glasses) - Guns Gunawan & Mariah Kibtia – Jakarta
5. Seseorang Yang menutupi Layar - Nashiru Setiawan – Malang
6. The Great Eclipse of The Heart - Fadel R & Yanuar Priambodo – Jakarta
7. Kepada Istriku (Marta, I'm Home) - Patrick Warmanda & Robert Darmawan – Jakarta
8. Can I Get Some Those Packages? - Gemilang Cahaya Adibrata & Shahabi Sakri – Jakarta
9. Bicycle With Thief - Abel Fattim Diawara & Jeremy Randolph - Tangerang

The 3-member jury panel for this year's SFPP are:

- **Lucky Kuswandi**, a film director. One of his short film was nominated in Cannes Film Festival 2015 and won the Citra Award for best short film in the same year.
- **Tumpal Tampubolon**, a screewriter and director. He won the Citra Award for best original film scenario in 2014 and enrolled in Berlinale Talents in 2009.
- **Yulia Evina Bhara**, a film producer. She was for nominated best short film in Venice International Film Festival 2016.

Audience can watch the SFPP judging sessions online on 23 and 24 November 2020.

Prior to the festival, EoS 2020 will hold workshops and webinars with European filmmakers in online **pre-festival** events, namely:

- 9-12 November 2020 - an intensive script writing workshop with **Domenico La Porta**, script writer and editor-in-chief of Cineuropa
- 13 November – a webinar titled “How To Hold Online Film Festival” with Festival Scope

Nine webinar sessions will be held during the festival in the **Film Talks** programme. Audience will have the opportunity to join Q&A sessions with European film professional such as:

- on film restoration with a representative from **Institut national de l'audiovisuel**
- with directors of EoS closing and opening films, and
- with SFPP 2019 competition winners.

For more information, visit our website: www.europeonscreen.org

*All screenings and events in EoS 2020 are open for the public and **free of charge**. Make sure you already have a Festival Scope account to access the festival and are connected to the internet. We advise you to always check the age rating before you watch a film. Check www.europeonscreen.org to obtain our festival schedule and catalogue, and our social media Instagram and Twitter: @Europeonscreen and Facebook Page: Europe on Screen.*

For more information, contact:

Farhan Fachrezzy (Farhan)

Media Coordinator | europeonscreen.mediapartner@gmail.com | +6289654193670

SIARAN PERS

Festival Film Europe on Screen 2020 Hadir Secara Online

Jakarta, 2 November 2020 - Europe on Screen (EoS) hadir kembali untuk ke 20 kalinya di Indonesia pada tanggal 16-30 November 2020 dan akan diadakan secara daring melalui situs Festival Scope. Ini merupakan festival film asing besar pertama di Indonesia yang diselenggarakan secara daring.

Edisi online EoS 2020 untuk pertama kalinya menjangkau seluruh nusantara. Festival ini tetap menghadirkan serangkaian film Eropa kontemporer terbaik. Sebanyak 40 film panjang dari 25 negara Eropa dan 1 kompilasi film pendek pemenang kompetisi Short Film Pitching Project EoS 2019 dapat diakses dari kenyamanan rumah penonton.

"Festival Film Europe on Screen tahun ini istimewa. Untuk pertama kalinya dalam sejarah 20 tahun festival, seluruh pemutaran film diselenggarakan secara virtual dalam platform online untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Tentunya, kita akan merindukan layar perak dan hiruk pikuk kerumunan memasuki ruang sinema. Tetapi, kami akan mengkompensasi dengan menyajikan pilihan film terbaik dan terbaru Eropa, dan dengan jangkauan geografis yang lebih luas: yaitu seluruh 34 provinsi, dari Sabang di Aceh hingga Merauke di Papua," kata **Bapak Vincent Piket**, Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia.

"Walaupun dilakukan secara daring, penonton tetap dapat menonton secara bersamaan. Bedanya kini kita harus janji dulu untuk menonton film yang sama, tapi dari rumah masing-masing," kata **Nauval Yazid**, festival co-director EoS, saat gelaran konferensi pers Europe on Screen. "Bentuk festival yang daring juga membuka kesempatan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk dapat menonton di Europe on Screen, dimanapun dan kapanpun," tambahnya.

Festival Scope adalah situs khusus untuk mengadakan festival film secara daring yang sudah digunakan beberapa festival film internasional dunia, seperti Venice, Helsinki, dan lain-lain. Untuk mendapatkan tiket menonton, penonton diharuskan untuk membuat akun di situs Festival Scope serta memiliki *browser* dan sistem operasi gawai terkini. Tiket gratis akan tersedia di hari pemutaran dengan jumlah terbatas untuk setiap filmnya.

Swoon, film panjang asal Swedia tahun 2019 yang disutradarai oleh **Måns Mårild** dan **Björn Stein**, akan menjadi film pembuka festival tahun ini. Film pemenang penata musik dan penata kostum terbaik dalam ajang Guldbagge Awards 2020 ini terinspirasi oleh sejarah taman rekreasi Grona Lund di Stockholm, Swedia. Festival akan ditutup dengan **How About Adolf?**, film komedi tahun 2018 dari Jerman arahan **Sönke Wortmann** yang mendapatkan nominasi film terbaik dalam ajang Film Festival Cologne 2018.

Semangat EoS untuk mendukung industri film di Indonesia tetap berlanjut dengan mengadakan program Short Film Pitching Project (SFPP). Di EoS SFPP 2020, para pembuat film dapat mendaftarkan ide cerita film pendek mereka dan berkesempatan memenangkan dana produksi parsial dari Europe on Screen. "Keberagaman narasi serta inovasi teknis perfilman pendek Indonesia secara konsisten terus meningkat setiap tahunnya, baik dalam ajang SFPP dan juga industri film internasional," kata **Meninaputri Wismurti**, festival co-director EoS. "Hal ini dibuktikan dengan adanya 170 ide cerita yang kami terima. Kami sudah memilih 9 finalis dan mereka akan mempresentasikan idenya di depan para juri secara daring untuk dipilih 3 pemenang," jelasnya.

Adapun ke 9 finalis adalah:

1. Kaum - Bayu Topan – Banyuwangi

2. Two Suicide Bombers and A Godot (Bom Bunuh Diri dan Godot) - Carya Maharja & Radisti Ayu Praptiwi - Jakarta
3. Setengah Lima - Jatmiko Wicaksono & Abiyoso – Tanjung
4. Kacamata (Glasses) - Guns Gunawan & Mariah Kibtia – Jakarta
5. Seseorang Yang menutupi Layar - Nashiru Setiawan – Malang
6. The Great Eclipse of The Heart - Fadel R & Yanuar Priambodo – Jakarta
7. Kepada Istriku (Marta, I'm Home) - Patrick Warmanda & Robert Darmawan – Jakarta
8. Can I Get Some Those Packages? - Gemilang Cahaya Adibrata & Shahabi Sakri – Jakarta
9. Bicycle With Thief - Abel Fattim Diawara & Jeremy Randolph - Tangerang

Ketiga juri SFPP tahun ini ialah:

- **Lucky Kuswandi**, seorang sutradara yang salah satu karya film pendeknya berhasil mendapatkan nominasi di Cannes Film Festival tahun 2015 dan memenangkan Piala Citra untuk film Pendek terbaik di tahun yang sama
- **Tumpal Tampubolon**, peraih Piala Citra tahun 2014 untuk skenario film orisinal terbaik dan peserta lokakarya Berlinale Talents 2009
- **Yulia Evina Bhara**, seorang produser dengan film pendeknya yang dinominasikan dalam gelaran Venice International Film Festival tahun 2016.

Penjurian SFPP dapat disaksikan oleh publik pada tanggal 23-24 November 2020 secara daring.

Untuk menyambut gelaran festival, EOS menghadirkan webinar serta lokakarya bersama para praktisi perfilman Eropa melalui rangkaian acara **pra-festival** dari tanggal 9 - 13 November 2020 yang akan digelar secara online, yaitu:

- 9-12 November - lokakarya intensif menulis skenario film bersama **Domenico La Porta**, penulis skenario dan editor utama situs data film Cineuropa
- 13 November - Sesi webinar “Membuat Festival Film di Masa Pandemi” bersama Festival Scope

Sembilan sesi webinar akan berlangsung selama festival dalam program **Film Talks**. Dalam sesi ini publik dapat bertanya langsung dengan para praktisi perfilman Eropa antara lain:

- dengan perwakilan dari **Institut national de l'audiovisuel** mengenai restorasi film
- para sutradara film pembuka dan penutup EOS, serta
- para pemenang ajang kompetisi SFPP 2019.

Untuk informasi serta jadwal lengkapnya, silahkan mengunjungi situs: www.europeonscreen.org

*Semua pemutaran dan acara di EOS 2020 terbuka untuk umum dan **gratis**. Pastikan diri Anda memilih film sesuai usia dan sudah memiliki akun Festival Scope untuk mendapatkan akses menonton serta tersambung dengan koneksi internet. Katalog dan jadwal pemutaran film dapat diperoleh di situs resmi www.europeonscreen.org dan akun media sosial kami di Instagram dan Twitter **@europeonscreen** dan juga halaman Facebook **Europe on Screen**.*

Untuk informasi tambahan, hubungi:

Farhan Fachrezzy (Farhan)

Media Coordinator | europeonscreen.mediapartner@gmail.com | +628965419367